

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini pendidikan masih saja memiliki banyak kendala. Kendala yang dihadapi pun tidak sedikit, artinya dari sistem pendidikan yang masih terus berubah dan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia menjadi masalah yang cukup serius. Perlu adanya kesiapan dari berbagai elemen yang mendukung sistem pendidikan secara keseluruhan juga peningkatan kualitas tenaga pendidik dan peningkatan fasilitas mengajar untuk mendukung adanya peningkatan ketika saat proses belajar mengajar berlangsung. Selain itu, cara mengajar pun harus lebih memiliki banyak variasi, dan proses belajar mengajar pun akan semakin baik. Proses itu bisa saja ditandai dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar juga adanya peningkatan pemahaman kepada siswa tentang konsep dari suatu materi pelajaran.

Salah satu masalah yang masih saja muncul dalam setiap proses belajar mengajar adalah guru masih menggunakan metode ceramah. Yakni dimana guru hanya menjelaskan materi saja, tanpa adanya penekanan pada konsep materi tersebut dan memberikan kesempatan siswa untuk merespon atau menanggapi materi yang telah disampaikan. Hal ini bisa saja menimbulkan penyempitan pola pikir siswa tentang suatu konsep yang dipelajarinya. Komunikasi multi-arah baik antar siswa dengan siswa maupun guru dengan siswa menjadi terhambat, dengan sendirinya pula hasil belajar siswa belum mencapai hasil yang maksimal.

Apabila hal tersebut dibiarkan secara terus menerus, akan berdampak pada respon yang akan diberikan siswa kepada guru. Terutama dalam mata pelajaran PKn itu sendiri. Kita sendiri tahu bahwa mata pelajaran PKn yang berupa hafalan sering kali dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan membosankan. Jika dalam menyampaikan materi saja masih dengan model pembelajaran yang tidak bervariasi akan menciptakan suasana kelas yang monoton dan siswa pun tidak tertarik untuk mengikuti pembelajaran PKn.

Hasna Ramdanira, 2019

***PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs)
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Di dalam Undang – Undang No 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk dapat memperbaiki karakter suatu bangsa dengan mencerdaskan generasi penerus bangsa, meningkatkan martabat serta melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan menjadi salah satu jembatan untuk dapat menciptakan generasi penerus bangsa yang memiliki kualitas dan karakter yang baik. Pendidikan diartikan sebagai usaha manusia yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar mencapai dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Hasbullah, 2008:1). Menurut Langeveld dalam Hasbullah, Pendidikan ialah: “Setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak yang tertuju kepada anak itu, atau lebih tepat membantu agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datang dari orang dewasa seperti buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa” (Langeveld, dalam Hasbullah, 2008:2).

Standarisasi dan profesionalisme pendidikan yang sedang dilakukan dewasa ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan. Dalam implementasi kurikulum di sekolah, guru dituntut untuk senantiasa belajar dan mendapatkan informasi baru tentang pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan pada umumnya (Mulyasa, 2009: 13). Pendidikan sebagai suatu bentuk kegiatan manusia dalam kehidupannya juga menempatkan tujuan sebagai sesuatu yang hendak dicapai, baik tujuan yang dirumuskan itu bersifat abstrak sampai pada rumusan-rumusan yang dibentuk secara khusus untuk memudahkan pencapaian tujuan yang lebih tinggi. Begitu juga dikarenakan pendidikan merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju ke arah cita-cita tertentu, maka yang merupakan masalah pokok bagi pendidikan ialah memilih arah atau tujuan yang ingin dicapai. (Hasbullah, 2005:10).

Hasna Ramdanira, 2019

***PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs)
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan berlangsung dalam suatu proses panjang yang pada akhirnya mencapai tujuan umum atau akhir, yaitu kedewasaan atau pribadi dewasa susila. Tujuan yang bersifat umum ini akan dicapai melalui pencapaian tujuan-tujuan dekat (Hasbullah, 2005:13).

Dari uraian diatas sudah seharusnya pembelajaran di sekolah semakin berkembang, dari pengajaran yang bersifat tradisional sampai pembelajaran dengan sistem modern. Mata pelajaran PKn yang merupakan mata pelajaran hafalan, sudah seharusnya guru dapat menggunakan model pembelajaran yang menarik siswa agar dapat aktif dan mudah memahami materi mata pelajaran PKn yang selama ini dianggap tidak menarik dan membosankan. Dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik, dapat memberikan stimulus pada siswa agar turut berpartisipasi atau memberi respon yang baik ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Kegiatan pembelajaran bukan lagi sekedar kegiatan mengajar yang mengabaikan kegiatan mengajar dalam pembelajaran tatap muka, akan tetapi kegiatan pembelajaran lebih kompleks lagi dan dilaksanakan dengan pola – pola pembelajaran yang bervariasi. Salah satu upaya untuk memecahkan masalah rendahnya aktivitas siswa yang berakibat pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi belajar yang diberikan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs). Gunstone *et al.*, (2009) menyatakan bahwa CUPs merupakan model pembelajaran yang terdiri atas serangkaian kegiatan pembelajaran dan bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa. Model pembelajaran CUPs ini menggunakan pendekatan berbasis *student centered* dimana siswa dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa pun dapat melatih keberanian dalam menyampaikan pendapat, dan siswa pun dapat melakukan diskusi dikelas yang nantinya akan meningkatkan keaktifan siswa juga meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu dalam pembelajaran PKn sangat penting untuk memilih pendekatan, metode, model dan evaluasi yang tepat sehingga pembelajaran

Hasna Ramdanira, 2019

***PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs)
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

PKn berhasil dan tidak membuat siswa merasa bosan dan jenuh juga nantinya dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi belajar PKn. Dengan memperhatikan metode yang baik, materi yang relevan, media yang mendukung, sumber yang relevan serta evaluasi sebagai tindak lanjut dari pembelajaran maka akan tercipta proses belajar mengajar yang interaktif. Penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) bisa menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran PKn dimana cara belajar dengan lebih menekankan kepada pemahaman konsep terlebih dahulu juga dapat meningkatkan keaktifan siswa dan terhadap peningkatan pemahaman siswa. Hal ini berpengaruh terhadap semangat peserta didik dalam belajar dan kondisi pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis dalam penelitian ini mengkaji masalah dengan judul “ **Penerapan Model *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganeraan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Konstitusi** “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan penggunaan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) pada mata pelajaran PKn di SMPN 44 Bandung ?
2. Bagaimana pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) pada mata pelajaran PKn di SMPN 44 Bandung ?
3. Bagaimana hasil penggunaan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) pada mata pelajaran PKn di SMPN 44 Bandung ?
4. Bagaimana kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan dalam penggunaan model *conceptual understanding procedures* (CUPs) pada mata pelajaran PKn di SMPN 44 Bandung ?

Hasna Ramdanira, 2019

PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang di atas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan pemahaman siswa melalui penerapan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) pada materi konstitusi.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Perencanaan penggunaan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn.
- b. Pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn.
- c. Hasil penggunaan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn.
- d. Kendala dan upaya dalam penggunaan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs) untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn.

1.4 Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik khususnya untuk penulis maupun umumnya dapat dijadikan sebagai masukan dan sumbangan pemikiran yang berarti bagi secara khusus :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dengan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi penulis khususnya, dan umumnya dapat dijadikan sebuah acuan atau referensi yang kemudian dijadikan sebagai peningkatan pemahaman siswa serta kualitas pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penerapan model pembelajaran *conceptual understanding procedures* (CUPs).

Hasna Ramdanira, 2019

***PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs)
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat khususnya didalam dunia pendidikan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi Sekolah
 - a. Dapat digunakannya sebagai acuan bagi perbaikan kualitas pembelajaran di kelas dalam upaya meningkatkan pemahaman pembelajaran Pkn.
 - b. Mewujudkan pembelajaran yang lebih efektif disekolah
- b) Bagi Guru
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru sebagai alternatif teknik pembelajaran yang lebih menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa
 - b. Sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengembangkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa
 - c. Meningkatkan kualitas guru dalam melaksanakan pengajaran yang professional
- c) Bagi Siswa
 - a. Memberikan suasana baru dalam proses pembelajaran Pkn sehingga dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran
 - b. Siswa akan lebih memahami materi yang diberikan apabila materi pelajaran tersebut disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik
- d) Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan UPI

Memberikan tambahan referensi penerapan model pembelajaran dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai materi Konstitusi dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Hasna Ramdanira, 2019

***PENERAPAN MODEL CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES (CUPs)
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATERI KONSTITUSI***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sistematika penulisan dari penelitian yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Konstitusi (*Penelitian Tindakan di Kelas VII-E SMP NEGERI 44 BANDUNG*) adalah sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan : Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, definisi operasional, metode dan teknik penelitian, lokasi dan subjek penelitian.
2. BAB II Kajian Pustaka : Pada bab ini diuraikan teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian penulis.
3. BAB III Metode Penelitian : Pada bab ini penulis menjelaskan pendekatan dan metode penelitian, subjek dan objek penelitian, prosedur penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data mengenai penggunaan media film dokumenter untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi pokok proklamasi dan konstitusi
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : Dalam bab ini penulis menguraikan deskripsi data dan hasil penelitian.
5. BAB V Kesimpulan dan Saran : Dalam bab ini penulis berusaha mencoba memberikan kesimpulan dan saran sebagai penutup dari hasil penelitian dan permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikaji dalam skripsi.